

Perbandingan kadar laktoferin saliva pada penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif analisis dengan metoda elisa = The difference level of salivary lactoferrin in chronic and aggressive periodontitis patient with elisa method

Tri Rahayu Oktaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405334&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Peran laktoferin sebagai biomarker dalam penegakan diagnosis penyakit periodontitis masih belum memadai.

Tujuan: Menganalisis kadar laktoferin pada penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif.

Bahan dan Metoda: Penelitian analitik pada 27 subjek, usia 19-76 tahun, penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif dilakukan pemeriksaan indeks OHIS. Sampel laktoferin diambil dari saliva dan dideteksi kadarnya dengan uji ELISA.

Hasil: Rata-rata jumlah kadar laktoferin saliva periodontal sehat sebagai kontrol, periodontitis kronis dan periodontitis agresif adalah 17,93 +/- 11,72 ng/ml, 40,80 +/- 4,52 ng/ml dan 71,29 +/- 15,58 ng/ml. Terdapat perbedaan bermakna kadar laktoferin ini terbukti pada penghitungan langsung maupun secara statistik ($p=0,000$).

Kesimpulan: Kadar laktoferin saliva pada periodontitis kronis lebih rendah dari periodontitis agresif.

Laktoferin dapat dijadikan salah satu indikator dalam penegakan diagnosis penyakit periodontal.

.....

Background: The play role of lactoferrin as biomarker in diagnostic of chronic periodontitis still has controversies.

Purpose: To analyze lactoferrin in chronic and aggressive periodontitis patient.

Material and method: OHIS index of 27 subject, 19-76 years old, chronic and aggressive patients were measured. Lactoferrin sample collected from salivary and detected using ELISA method.

Result: The mean of salivary lactoferrin levels in healthy patients, chronic and aggressive periodontitis are 17,93 +/- 11,72 ng/ml, 40,80 +/- 4,52 ng/ml and 71,29 +/- 15,58 ng/ml ($p=0,000$). Significant differences of salivary lactoferrin have been proved by direct quantification and statistical analysis.

Conclusion: The salivary lactoferrin level in chronic periodontitis is lower than aggressive periodontitis.

Lactoferrin could become as one of indicators in periodontal disease diagnostic.